

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

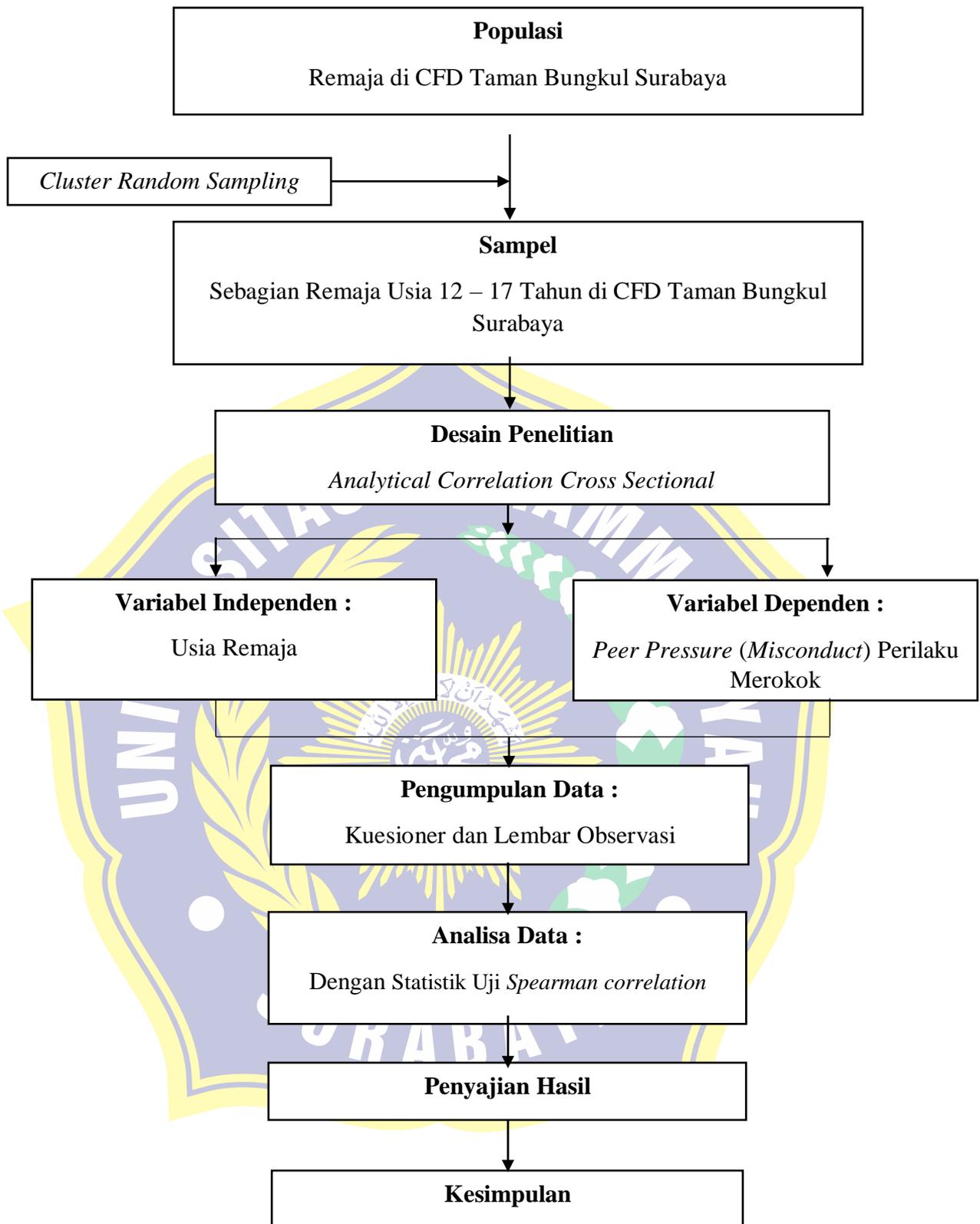
#### 3.1 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah sesuatu yang sangat penting yang memungkinkan pemaksimalan beberapa faktor yang bisa mempengaruhi aturan suatu hasil atau keseluruhan dari perancangan untuk menjawab pertanyaan peneliti dan melimpahkan beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2008).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Analytical Correlation Cross Sectional*, suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antar faktor yang berpengaruh dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada satu waktu. Setiap subyek penelitian diobservasi satu kali dan dilakukan pengukuran terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan usia remaja dengan *peer pressure* (misconduct) terkait perilaku merokok di CFD Taman Bungkul Surabaya.

#### 3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan bagan kerja yang menggambarkan kegiatan penelitian yang dilakukan meliputi subyek penelitian, variabel yang akan diteliti dan variabel yang memengaruhi dalam penelitian (Hidayat, 2010). Kerangka kerja dalam penelitian ini digambarkan secara skematis sebagai berikut :



Gambar 3.1. Kerangka Kerja Penelitian Hubungan Usia Remaja Dengan *Peer Pressure (misconduct)* Terkait Perilaku Merokok di CFD Taman Bungkul Surabaya

### 3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

#### 3.3.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, yang menjadi populasi adalah remaja awal – remaja akhir (12-21 tahun) di CFD Taman Bungkul Surabaya.

#### 3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari keseluruhan subjek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012).

Karena populasi remaja yang ada di CFD tidak diketahui jumlahnya, maka rumus yang dibutuhkan untuk mengetahui jumlah sampel adalah menggunakan rumus Lemeshow (dalam Riduwan & Akdon, 2010), yaitu:

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{L^2}$$

Gambar 3.1 Rumus Lemeshow

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z\alpha$  = Nilai standar dari distribusi sesuai nilai  $\alpha = 5\% = 1.96$

$P$  = Prevalensi outcome, karena data belum didapat, maka dipakai 60% (masing-masing cluster Timur, Barat, Selatan, Utara dan tengah taman diambil 20%)

$Q = 1 - P (1-0.6=0.4)$

$L$  = Tingkat ketelitian 10%

Berdasarkan rumus, maka  $n = \frac{(1.96)^2 \times 0.5 \times 0.4}{(0.1)^2} = 96.04$

Berdasarkan rumus, maka  $n = \underline{0.76832} = 76.832$  dibulatkan 77 responden

Maka diperoleh hasil jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 77 remaja. Dalam hal ini peneliti menggunakan sampel 100 remaja diatas batas minimal pengambilan sampel.

- Wilayah Tengah Taman Bungkul sebanyak 20 remaja
- Wilayah Timur Taman Bungkul sebanyak 20 remaja.
- Wilayah Barat Taman Bungkul sebanyak 20 remaja.
- Wilayah Selatan Taman Bungkul sebanyak 20 remaja.
- Wilayah Utara Taman Bungkul sebanyak 20 remaja.

Jadi jumlah keseluruhan sampel sebanyak 100 responden dengan kriteria remaja usia 12-17 tahun.

### 3.3.3. Teknik Sampling

Teknik penentuan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling*. *Probability sampling* adalah Teknik yang memberi kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Setiadi, 2007). Pendekatan teknik *probability sampling* yang digunakan yaitu *cluster random sampling*. *Cluster random sampling* menurut Margono (2004: 127), teknik ini digunakan bilamana populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster. Teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti atau

sumber data sangat luas, misalnya penduduk dari suatu negara, propinsi atau kabupaten. Teknik sampling daerah ini sering digunakan melalui dua tahap, yaitu tahap pertama menentukan sampel daerah, dan tahap berikutnya menentukan orang-orang yang ada pada daerah itu secara sampling juga.

Secara sederhana, metode pemilihan sampel metode cluster adalah sebagai berikut: Buat kerangka sampel yang terdiri atas 5 wilayah di CFD Taman Bungkul Surabaya dan beri nama wilayah tersebut. Dalam penelitian ini pemetaan wilayah yang terpilih adalah 1) Wilayah Tengah Taman , 2) Wilayah Selatan , 3) Wilayah Timur , 4) Wilayah Utara , 5) Wilayah Barat.

### **3.4 Identifikasi Variabel**

Variabel penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel independen dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2010).

#### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel *independen* (bebas) adalah variabel yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini adalah usia remaja .

#### **3.4.2 Variabel Dependen**

Variabel *dependen* (terikat) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini adalah *peer pressure (misconduct)* perilaku merokok.

### 3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu obyek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi oleh orang lain (Nursalam, 2011).

Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia remaja sedangkan variabel dependennya adalah *peer pressure (misconduct)* terkait perilaku merokok. Penjelasan definisi operasional dapat dilihat di tabel 3.1.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
Usia Remaja	Remaja yang berusia 12-17 tahun	1. Remaja Awal (12-14 tahun) 2. Remaja Pertengahan (15-17 tahun)	Kuesioner	Ordinal	1. Remaja Awal (12-14 tahun) = 1 2. Remaja Pertengahan (15-17 tahun) = 2
<i>Peer Pressure (Misconduct)</i> Perilaku Merokok	Remaja mengalami tekanan dari Teman Sebaya terkait dengan perilaku merokok.	Kejadian merokok remaja	Kuesioner	Ordinal	Kuesioner yang diberikan kepada responden dengan jumlah 10 pertanyaan dengan Kriteria Hasil diberi kode Lemah = $\leq 55\%$ Kuat = $\geq 56\%$

### 3.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

#### 3.6.1 Pengumpulan Data

##### 1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data untuk memudahkan pekerjaannya

dan hasilnya lebih baik (cermat, lengkap dan sistematis) sehingga mudah diolah (Arikunto, 2010; Notoatmojo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner.

Instrumen kuesioner yang digunakan untuk menilai *peer pressure* (*misconduct*) perilaku merokok pada remaja adalah kuesioner yang diadaptasi dari Peer Pressure Inventory (PPI) yang dibuat oleh Clasen dan Brown (1985) yang sudah diadaptasikan ke dalam bahasa Indonesia, *Peer pressure* ini terdiri dari item yang valid dengan 5 subskala, yaitu :

- 1) Kesesuaian dengan teman (*peer conformity*),
- 2) campur tangan keluarga (*peer involvement*),
- 3) campur tangan teman (*peer involvement*),
- 4) Campur pihak sekolah (*school involvement*),
- 5) Kelakuan buruk (*misconduct*),

Peneliti menggunakan kuesioner kelakuan buruk (*misconduct*). Kuesioner yang digunakan berisi 10 pertanyaan mengenai *Peer Pressure* (*misconduct*) perilaku merokok.

**Hasil Uji Validitas** adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan yang dikehendakinya dengan tepat. butir-butir pertanyaan dapat dikatakan valid dan diterima apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (dengan n sebesar 100 responden nilai  $r_{tabel} = 0,1966$ ) dan  $sig < \alpha (0,05)$ . Teknik korelasinya memakai Pearson Correlation, dihitung dengan

menggunakan bantuan komputer program SPSS. Item pertanyaan dinyatakan valid apabila memiliki nilai rhitung  $>$  rtabel.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Soal Peer Pressure

Soal	Pearson Correlation	P. Value	Keterangan
1	0.302	0.002	Valid
2	0.576	0.000	Valid
3	0.546	0.000	Valid
4	0.646	0.000	Valid
5	0.564	0.000	Valid
6	0.616	0.000	Valid
7	0.535	0.000	Valid
8	0.570	0.000	Valid
9	0.561	0.000	Valid
10	0.246	0.014	Valid

**Hasil Uji Reliabilitas** alat ukur menunjukkan derajat keajegan atau konsiten alat ukur yang bersangkutan, bila ditetapkan beberapa kali pada kesempatan yang berbeda. Reabilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien reabilitas merupakan indikator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur. Untuk menguji reabilitas alat ukur dapat dilakukan dengan menggunakan teknik Alpha Chorbach, dimana besarnya koefisien batas minimum reabilitas adalah 0,6. Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran). Hasil uji reliabilitas tersebut adalah sebagai berikut;

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Peer Pressure

Jumlah Soal	Cronbach's alpha	Keterangan
10	0.711	Realibel

## 2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CFD Taman Bungkul Surabaya dan dilaksanakan pada bulan Maret 2019.

## 3. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008)

Proses pengumpulan data dimulai dari :Pengajuan ijin terlebih dahulu kepada Ka. Prodi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya. Jika sudah diberikan rekomendasi ijin untuk melakukan penelitian maka dilanjutkan untuk melakukan penelitian di CFD Taman Bungkul Surabaya, setelah mendapatkan responden usia 12-17 tahun dengan cara *Cluster Random Sampling* selanjutnya akan dilakukan *informed consent* yaitu dengan cara menghubungi orang tua responden yang berusia 12-17 tahun melalui telephone dengan mereka yang direkam hasil persetujuan pihak orangtua bahwa remaja disetujui menjadi responden. Proses *informed consent* tersebut sebagai bukti persetujuan setelah itu peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk di isi, kuesioner yang di isi oleh responden berupa data umum dari responden dan kuesioner tentang *peer pressure (misconduct)* perilaku merokok.

### 3.6.2 Pengolahan Data

#### 1. *Editing*

*Editing* merupakan langkah untuk meneliti kelengkapan pengisian, kesalahan, konsistensi, dan relevansi dari setiap jawaban yang diberikan oleh responden dalam wawancara. *Editing* dilakukan pada setiap daftar pertanyaan yang sudah diisi. Peneliti mengumpulkan dan memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang diberikan. Hasil *editing* didapatkan semua data terisi lengkap dan benar, tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukkan dalam pengolahan “data missing” (Notoadmodjo, 2012).

Setelah lembar observasi diisi kemudian dikumpulkan dalam bentuk data, data tersebut dilakukan pengecekan dengan maksud memeriksa kelengkapan data, kesinambungan data dan keseragaman data dalam usaha melengkapi data yang masih kurang.

#### 2. *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau “coding”, yakni mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoadmodjo, 2012).

##### a. Untuk Usia Remaja

Remaja Awal = 1

Remaja Pertengahan = 2

b. Untuk Peer Pressure Perilaku Merokok

Lemah = 1

Kuat = 2

**3. Entering**

Kegiatan *entering* yaitu memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi (Notoadmodjo, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan program atau *software* komputer.

**4. Scoring**

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan *scoring* yang telah ditentukan berdasarkan lembar observasi dan lembar kuesioner.

a. Kriteria Usia Remaja

Remaja Awal (12-14 tahun) = 1

Remaja Pertama (15-17 tahun) = 2

b. Kriteria Peer Pressure Perilaku Merokok

Pemberian *scoring* menggunakan presentase dimana untuk setiap butir pernyataan hanya satu jawaban yang benar dengan skoring : benar (YA) diberi skor 1 dan jika jawaban salah (TIDAK) diberi skor 0.

Setelah data terkumpul data diolah dengan menggunakan rumus

Arikunto 1998 sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \cdot 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban dari seluruh item

$N$  = Jumlah perkalian item dengan responden

Adapun hasil jawaban responden dengan peer pressure pengolahan dan dikelompokkan dengan cara prosentase sebagai berikut

- a) Jawaban responden dikelompokkan kategori lemah jika mendapat skor  $0-55 = 1$
- b) Jawaban responden dikelompokkan kategori kuat jika mendapat skor  $56-100 = 2$

### **3.7 Analisa Data**

#### **3.7.1 Analisa Univariat**

Bertujuan menjelaskan dan mendeskripsikan karakteristik setiap variable (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu usia remaja dan variabel dependen yaitu *peer pressure (misconduct)* perilaku merokok.

#### **3.7.2 Analisa Bivariat**

Analisa bivariat dilakukan kepada dua variabel yang diduga berkorelasi atau berhubungan (Notoatmodjo, 2012). Analisa data yang digunakan yaitu menggunakan uji korelasi *Rho Spearman* dengan uji stastitik SPSS dalam mencari hubungan antara variabel independen dan dependen. Tingkat hubungan diinterpretasikan dengan menggunakan pedoman tabel intepretasi koefisien korelasi (Sugiono, 2009 dalam Sabatani 2015).

Tabel 3.2 Intepretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1.000	Sangat Kuat

Penarikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Jika  $\rho \text{ value} > \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima ( $H_1$  ditolak) yang berarti tidak ada hubungan
2. Jika  $\rho \text{ value} \leq \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak ( $H_1$  diterima) yang berarti ada hubungan

### 3.8 Etik Penelitian

Penelitian dilakukan setelah mendapatkan persetujuan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

#### 3.8.1 *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan responden untuk dilakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan (Hidayat, 2007). Akan dilakukan *informed consent* yaitu dengan cara menghubungi orang tua responden usia 12-17 tahun melalui telephone dengan mereka yang direkam. Proses *informed consent* tersebut sebagai bukti persetujuan setelah itu peneliti memberikan kuesioner kepada responden untuk di isi, kuesioner yang di isi oleh responden berupa data umum dari responden dan kuesioner tentang *peer pressure* perilaku merokok.

### 3.8.2 *Anonimity (Tanpa Nama)*

Nama responden tidak dicantumkan pada lembar pengolahan data untuk menjaga kerahasiaan klien. Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner dan hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner (Hidayat, 2007). Peneliti tidak akan mencantumkan nama pada lembar kuesioner, tetapi hanya memberi kode responden.

### 3.8.3 *Confidentiality (Kerahasiaan)*

Merupakan masalah etika penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi atau masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil riset. Peneliti akan menggunakan data hasil penelitian hanya untuk kepentingan penelitian tidak akan menyebarkan ke pihak lain.

### 3.8.4 *Beneficence dan Nonmaleficence (Bermanfaat dan Meminimalkan Resiko)*

Penelitian ini tidak membahayakan responden dan peneliti telah berusaha melindungi responden dari bahaya ketidaknyamanan (*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, lembar penggunaan alat perekam, dan penggunaan data penelitian sehingga dapat dipahami oleh orang tua responden selaku wali responden dan mengatakan “iya/bersedia” anaknya menjadi responden penelitian. Selama proses

wawancara berlangsung peneliti memperhatikan beberapa hal yang dapat merugikan responden antara lain kenyamanan.

### 3.8.5 *Justice (Keadilan)*

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Pada penelitian ini peneliti dalam pengambilan data yang diteliti tidak ada yang diperlakukan berbeda melainkan semuanya diperlakukan secara sama dan adil. Peneliti akan memberikan kuesioner kepada responden pada saat dilakukan penelitian.

### 3.8.6

